

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING*
BERBASIS *PADLET* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SMP NEGERI 1 BONTONOMPO
KABUPATEN GOWA**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

2025


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **DIAN SAFITRI, NIM 105311104920** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 842 TAHUN 1447 H/2025 M, Tanggal 28 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 29 Agustus 2025.

Panitia Ujian:

- | | | |
|--------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Baharullah, M. Pd. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Andi Husniati, M. Pd. | (.....) |
| 4. Pengaji | 1. Dr. Andi Adami, S.Pd.,M.Pd
2. Nurindah, S.Pd.,M.Pd
3. Wahyuddin, S.Pd.,M.Ed
4. Firdaus, S.Pd.,M.Pd | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Makassar, 16 RABI'UL AWWAL 1447 H
09 September 2025 M

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning Berbasis Padlet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten gowa

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : DIAN SAFITRI

Stambuk : 105311104920

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim pengaji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 September 2025 M

Disetujui oleh

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Irmawati Thahir, S.T.,M.Pd

Firdaus, S.Pd.,M.Pd

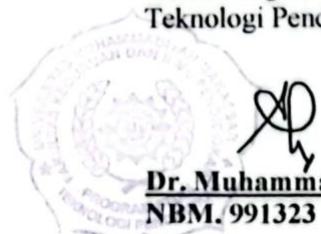
Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Dr. H. Baharullah, M. Pd
NBM .779170

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM .991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-460112/860132 (Fix)
Email : fkip.ummau.ac.id
Web : www.fkip.ummau.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dian Safitri**
Nim : 105311104920
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Padlet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan

DIAN SAFITR



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Dian Safitri**
Nim : **105311104920**
Jurusan : **Teknologi Pendidikan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan


DIAN SAFITRI

MOTTO

“Jadikan setiap kegagalan sebagai motivasi dan jadikan setiap pengalaman sebagai pelajaran untuk bertumbuh”.

“*Setiap kegagalan yang diambil bukanlah akhir dari segalanya, melainkan sebuah dorongan untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Kegagalan dapat menjadi sumber semangat baru agar kita lebih giat dan berhati-hati dalam*

melangkah kedepan”.



Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk sehingga semuanya dimudahkan dan dilancarkan Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku, keluarga, saudara, sahabat dan semua pihak yang telah berjasa dalam hidupku.

Kalian adalah alasan saya segera menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Dian Safitri. 2025. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Padlet Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irmawati Thahir dan Pembimbing II Firdaus Rahim.

Padlet merupakan aplikasi yang memungkinkan guru dan siswa untuk berbagi teks, gambar, video, link, atau dokumen dalam satu halaman kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *e- learning* berbasis Padlet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 353 siswa, dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling sebanyak 78 siswa.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan, dari 80% pada pertemuan pertama menjadi 93% pada pertemuan kedua, yang termasuk dalam kategori baik. Selain itu, hasil belajar siswa sebelum penggunaan Padlet menunjukkan tingkat ketuntasan yang rendah. Namun, setelah diterapkan media *e-learning* berbasis Padlet, sebanyak 92% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan 63 siswa mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,10 diperoleh nilai t_{hitung} ($6,02 > t_{tabel}$ ($1,294$)), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *e- learning* berbasis Padlet terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung teori media, teori pengaruh, serta teori hasil belajar, dan menunjukkan bahwa penggunaan media Padlet efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: *E-Leraning, Padlet, Hasil Belajar, pendidikan Agama Islam.*

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagi pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

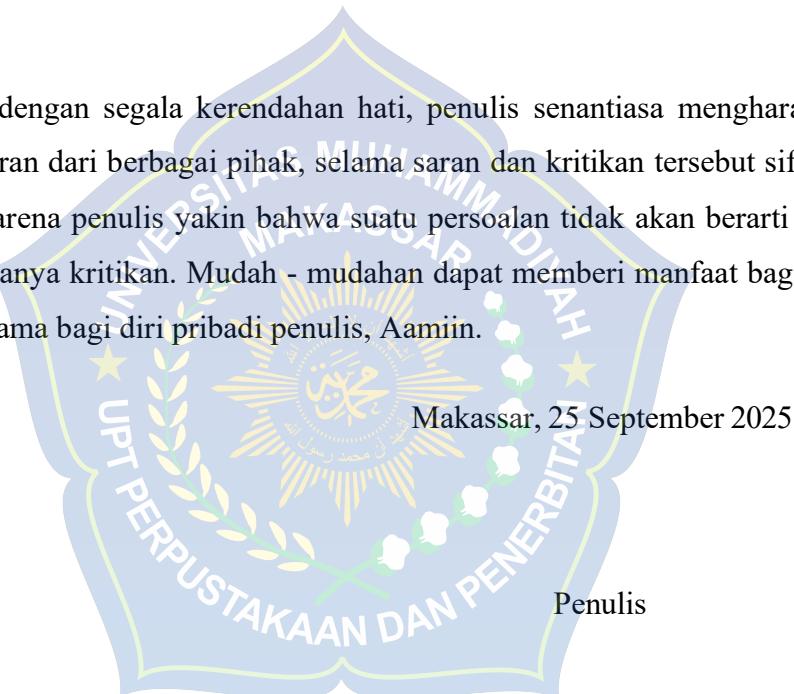
Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Nursanti dan Muh.Rusli yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Irmawati Thahir, M.Pd, dan Firdaus Rahim, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi sehingga selesaiya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam

lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku, serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah - mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Aamiin.



DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengaruh.....	9
2. Media Pembelajaran.....	9
3. Media Padlet	16
B. Kerangka Pikir.....	29
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Desain Penelitian	37

E.	Variabel Penelitian.....	38
F.	Definisi Oprasional Variabel.....	38
G.	Prosedur Penelitian.....	39
H.	Instrumen Penelitian	41
I.	Teknik Pengmpula Data	42
J.	Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Hasil Penelitian.....	47
B.	Analisi Deskriptif Data Penelitian	48
1.	Aktivitas Belajar Hasil Observasi	48
2.	Hasil Belajar.....	50
3.	Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar.....	59
C.	Pembahasan.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		64
A.	Simpulan.....	64
B.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi.....	33
Tabel 3.2 Keadaan Sampel	36
Tabel 3.3 Kategori Aktivitas Siswa	44
Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar Siswa.....	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Aktivitas Siswa Selama Penelitian Berlangsung.....	49
Tabel 4.2 Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (<i>Pretest</i>).....	51
Tabel 4.3 Distribusi Dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (<i>Pretest</i>).....	52
Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (<i>Pretest</i>).....	53
Tabel 4.5 Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (<i>Posttest</i>)	54
Tabel 4.6 Distribusi Dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (<i>Posttest</i>)	55
Tabel 4.7 Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (<i>Posttest</i>)	57
Tabel 4.8 Distribusi Perbandingan Nilai (<i>Pretest</i>) Dan (<i>Posttest</i>).....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Halaman Awal <i>Padlet</i>	18
Gambar 2.2 Halaman Awal <i>Padlet</i> setelah Masuk Akun.....	18
Gambar 2.3 Pilihan Template <i>Padlet</i>	18
Gambar 2.4 Tampilan setelah memilih template Padlet	19
Gambar 2.5 Tampilan Menu Modifikasi	19
Gambar 2.6 Tampilan untuk menambahkan postingan	19
Gambar 2.7 Tampilan Menu Untuk Menambahkan Beragam Jenis File.....	20
Gambar 2.8 Bagan Kerangka Pikir	30
Gambar 3.1 Desain Penelitian	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Lampiran Persuratan Penelitian.....	69
2. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	80
3. Lampiran t Tabel	83
4. Lampiran Instrumen penelitian.....	.85
5. Lampiran Daftar Hasil Penelitian	90
6. Lampiran Dokumentasi Kegiatan.....	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal pokok yang akan mendorong kemajuan satu bangsa, Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengembangkan bakatnya sesuai dengan tujuan agar bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya secara terus menerus sehingga mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan salah satu instrument utama dalam meningkatkan sumber daya manusia dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena itu penyelenggaraan pendidikan perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

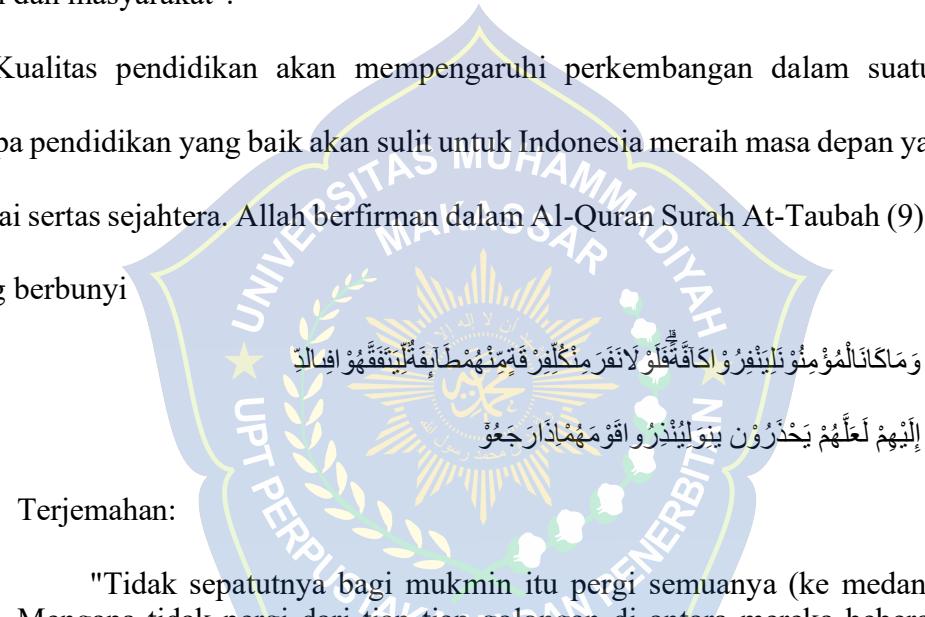
Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diriset baik mungkin dengan lingkungannya. Dengan demikian, akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan pendidikan tersebut berfungsi dalam kehidupan bermasyarakat. Pengajar bertugas mengarahkan supaya pendidikan ini tepat sasaran dalam hal ini perubahan dapat

tercapai sebagaimana yang diinginkan. Pada dasarnya pertumbuhan siswa bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang.

Dewantara (dalam Hidayat dan Abdillah, 2019: 24) mengemukakan bahwa "pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak sehingga dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu membawa anak selaras dengan alam dan masyarakat".

Kualitas pendidikan akan mempengaruhi perkembangan dalam suatu negara. Tanpa pendidikan yang baik akan sulit untuk Indonesia meraih masa depan yang cerah, damai serta sejahtera. Allah berfirman dalam Al-Quran Surah At-Taubah (9) Ayat 122 yang berbunyi



Terjemahan:

"Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya" (Q.S. At-Taubah [9]: 122).

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia dapat mengetahui apa yang baik dan yang buruk. Sehingga manusia memiliki hak untuk mendapat pendidikan yang baik.

Konsep pendidikan menurut Islam yaitu manusia akan menjadi manusia karena berpendidikan, mendidik berarti memanusiakan. Untuk menjadi manusia beriman dan bertakwa diperlukan pendidikan. Ajaran-ajaran Allah SWT berupa petunjuk yang harus dikerjakan dan larangan yang harus ditinggalkan, perlu disampaikan dari generasi ke generasi melalui proses pendidikan. Setiap generasi dan bahkan individu akan selamat dunia dan akhirat, bila mana di didik dengan mengikuti petunjuk- petunjuk dari Allah SWT, meskipun banyak yang ingkar.

Pendidikan ialah proses yang dapat terjadi dalam lingkungan manapun dan waktu kapanpun, yang bertujuan memberikan pemahaman dan juga membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan. Selain itu, pendidikan juga merupakan hal penting untuk peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia perlu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Teknologi dan informasi dewasa ini mengalami perkembangan yang begitu pesat. Dengan adanya perkembangan teknologi memberikan manfaat kepada manusia sehingga aktivitas menjadi lebih mudah. Perkembangan teknologi tersebut berdampak juga dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi harus mampu meningkatkan kualitas peserta didik. Menurut Anggraeni,dkk dalam Zulhelmi,dkk (2017) dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, dalam dunia pendidikan potensi yang ada dalam diri para peserta didik harus dapat dikembangkan. Dalam pendidikan terdapat istilah media pembelajaran dan teknologi pendidikan. Menurut Januszewski dan Molenda dalam Shoffa,dkk (2021) teknologi pendidikan merupakan sebuah kajian dan praktik guna memfasilitasi 3 belajar dan meningkatkan kinerja dengan cara membuat, memakai, dan mengelola proses serta

sumber teknologi yang sesuai. Oleh karena itu, berangkat dari perkembangan teknologi pendidikan maka tercipta media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media adalah proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media juga dapat dikatakan sebagai segala suatu yang dapat di pergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran. Media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi tercetak, komputer, dan instruktur. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan murid. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas. Media pembelajaran mengandung aspek-aspek, alat dan teknis yang sangat erat pelatiannya dengan metode mengajar.

E-learning sebagai model pembelajaran baru dalam pendidikan memberikan peranan fungsi yang besar bagi dunia pendidikan yang selama ini dibebankan dengan banyaknya kekurangan dan kelemahan pendidikan konvensional (pendidikan pada umumnya) diantaranya adalah keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pendidikan konvensional. Manfaat model pembelajaran *e-learning* yaitu mempermudah interaksi antara siswa dengan guru dalam memahami materi pelajaran, dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Wulandari,2021). Dalam proses pembelajaran guru harus

mengetahui perkembangan zaman, dimana zaman modern ini perkembangan teknologi sangat cepat. Pembelajaran di sekolah juga harus dapat selaras dengan perkembangan teknologi. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan pembelajaran serta timbulnya ketertarikan siswa untuk belajar. Salah satu komponen yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Siskaliani (Fitro,E.Z.,dkk ,2022 : 32) menyatakan bahwa *Padlet* ini adalah suatu media yang memudahkan dalam menyampaikan pendapat atau hasil pekerjaan peserta didik di dinding padlet.

Nofrion (Sanuhung,F.,dkk, 2022: 21) menyatakan bahwa Padlet adalah sebuah aplikasi pembelajaran online yang secara sederhana sering disebut papan tulis online atau yang biasa dikenal sebagai platform sinkron online, Padlet dapat digunakan pada smartphone, tablet, laptop ataupun komputer. Melalui media tersebut bisa memberikan wadah kolaborasi media pembelajaran antara guru dan siswa dalam berpartisipasi secara bersamaan, keduanya bisa mengirimkan dan berbagi ide maupun pemikiran baik berupa video, gambar ataupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa pada tanggal 5-Maret-2024, calon peneliti melihat bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru kurang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Hal ini menyebabkan suasana belajar menjadi monoton, sehingga banyak siswa yang merasa jemu dan kurang termotivasi. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya semangat belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebenarnya sangat penting, terutama untuk memperbarui metode pengajaran dan menjadikan proses belajar lebih menarik. Dengan adanya media pembelajaran yang interaktif dan relevan, seperti *padlet*, siswa diharapkan dapat lebih aktif terlibat dalam proses belajar. *Padlet* merupakan aplikasi pembelajaran daring gratis berupa papan online yang dapat digunakan guru atau mahasiswa untuk meningkatkan interaktivitas dan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran melalui fitur interaktif seperti posting teks, gambar, video, dan catatan.

Hal ini memungkinkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang berpengaruh positif terhadap pemahaman materi. *padlet* merupakan platform kolaboratif yang memungkinkan pengguna untuk berbagai ide, informasi, dan konten secara visual. ini memungkinkan kolaborasi yang mudah dan fleksibel, serta memfasilitasi pengumpulan dan pengorganisasian informasi dengan cara yang intuitif.

Menggunakan *padlet*, guru dapat membuat suasana belajar yang lebih menarik dan bervariasi, sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Implementasi *padlet* dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu meningkatkan interaktivitas dan mengurangi kejemuhan, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi seperti *padlet* kedalam metode pembelajaran. Hal ini tidak hanya akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga akan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berinisiatif melakukan penelitian terkait dengan judul “pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: **“Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis *Padlet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa?”**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dari berbagai pihak, baik dari siswa itu sendiri, guru, maupun pihak dari luar sekolah, manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*. Manfaat ini akan didapatkan dengan menerapkan media *padlet* dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat menambah pengalaman dan membantu siswa untuk lebih memahami mata pelajaran karena dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa akan lebih bersemangat untuk mengikuti mata pelajaran tersebut.

b. Bagi guru

Sebagai media alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif dengan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* ini.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru. Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

d. Bagi peneliti

Sebagai suatu pengalaman berharga dan menambah pengetahuan bagaimana menerapkan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti lain

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI, 2021), pengaruh adalah kekuatan yang ada pada atau berasal dari sesuatu (orang, benda) yang membantu membentuk watak, keyakinan, atau perbuatan seseorang. “Pengaruh juga merupakan kegiatan atau keteladanan yang baik secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan sesuatu perubahan perilaku dan sikap orang.” (Sri Rahayu, 2019:104).

Menurut Surakhmad (2021: 1), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan hal abstrak yang tidak kasat mata, tetapi sebagai manusia social, seseorang dapat merasakan keberadaan dan kegunaannya dalam kehidupan dan aktivitas manusia.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin mediis dari asal kata medium. Medium adalah Bahasa latin untuk tengah, perantara, atau awal. Menurut Suryadi A (2020:13- 14), media adalah orang, benda, atau peristiwa yang menciptakan keadaan dimana siswa dapat mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media sebagai alat pengajaran sangat memudahkan siswa untuk memahaminya karena dapat membuat konsep yang abstrak

menjadi nyata. Menurut Gerlach dan Ely (dalam Nurfadhillah S, et al. 2021:2021 :8), media jika dilihat secara luas, mengacu pada orang-orang material atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang diperlukan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap.

Menurut Gagne dan Briggs, bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku recorder, video kamera, video recorder, flim, *slide*, foto, grafik, televisi dan komputer (Arsyad, 2017:4).

Fikriyatur Rohmahdan Nurhakiki (2013: 1) mengemukakan bahwa "media pembelajaran merupakan teknologi pembawa pesan dengan berbagai manfaat antara lain yaitu membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, media juga sebagai suatu alat komunikasi yang menjembatani antara ide-ide yang abstrak dengan dunia nyata, media pembelajaran juga membuat proses interaksi, komunikasi dan penyampaian materi antara guru dengan siswa agar dapat berlangsung secara tepat dan berdayaguna".

Rusman dkk (2019: 170) mengemukakan "media pembelajaran sebagai wahana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan diteruskan pada penerima". Pesan atau bahan ajar yang disampaikan adalah materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran atau sejumlah kompetensi yang telah dirumuskan.

Beranjak dari pendapat ahli mengenai pengertian media pembelajaran di atas, maka penulis mendeskripsikan bahwa pengertian media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan kesan kepada

penerima pesan (umpan balik). Oleh sebab itu, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menunjang pemahaman siswa dalam memaham imateri yang disampaikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Livie dan Lentz (Arsyad,2019:20) mengatakan empat fungsi Media Pembelajaran khususnya Media Visual, antara lain adalah :

- 1) Fungsi Atensi, yakni media visual yang menjadi inti menarik dan mengarahkan perhatian siswa agar siswa fokus pada aspek pembelajaran dikaitkan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai materi pembelajaran teks
- 2) Fungsi afektif khususnya media visual yang terlihat dari tingkat kesenangan siswa ketika mempelajari (atau membaca) teks ilustrasi. Simbol visual dapat mempengaruhi emosi dan sikap siswa, contohnya informasi yang terkait masalah sosial.
- 3) Fungsi kognitif, khususnya alat bantu visual muncul dari temuan penelitian yang menunjukkan bahwa simbol visual memudahkan tercapainya tujuan memahami dan mengingat informasi atau pesan dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, khususnya sebagai alat bantu belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa alat bantu visual memberikan konteks untuk memahami teks untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan 10 dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya.

Kemudian Milawati (Hasan,M., 2021:29), menyatakan fungsi media pembelajaran sebagai perantara informasi, pencegah terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran, pengestimulus motivasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dan memaksimalkan proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, disimpulkan bahwa fungsi Media pembelajaran adalah agar proses pembelajaran menjadi termotivasi, berpikir cerdas dan bereaksi terhadap sesuatu yang terkandung dalam media pembelajaran.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik dalam (Arsyad, 2017: 19) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap pembelajaran yang dipelajari.

Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2017: 28) mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

- 3) Metode mengajarakan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam mata pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari uraian dan pendapat diatas maka dapat diambil kesimpulan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangun perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar dan materi yang disampaikan akan lebih jelas, cepat dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

d. Jenis- Jenis Media Pembelajaran

Suatu kegiatan pembelajaran tetap dianggap sebagai bagian dari kegiatan komunikasi dari segi proses (Munadi dalam Yuniastuti et al.,2021: 3). Hal ini disebabkan fakta bahwa ia memiliki komponen seperti : Isi dari suatu proses komunikasi meliputi komunikator (pengajar/istruktur), komunikator (siswi/siswa), dan pesan (*massage*). Semakin banyak media pembelajaran yang sekarang berbasis informasi dan teknologi (IT), dengan mempertimbangkan baik tujuan media pembelajaran maupun kemajuan teknis yang selalu melingkupinya. Dalam mengkategorikan media sebagai alat komunikasi pembelajaran, pada dasarnya ada empat kategori utama yang dapat dibuat: visual, auditori, audio- visual, dan multimedia (Yuniastuti et al.,2021: 6).

1) Media Audio

Indera pendengaran adalah satu-satunya yang dapat merekam media audio. Oleh karena itu, pendekatan ideal untuk menggunakannya adalah mengoptimalkan sumber suara, baik dengan meningkatkan kejernihan atau volume suara. Komunikasi verbal atau nonverbal sama-sama dikomunikasikan melalui media audio. Pesan nonverbal adalah vokalisasi dan suara seperti music, instrumen, dan lain-lain, sedangkan pesan verbal adalah bahasa lisan atau kata-kata dan pesan. Perekaman dan penyiaran adalah dua jenis media audio. Media yang digunakan untuk merekam adalah media yang secara sementara mempertahankan suara dari sumbernya. Sedangkan media penyiaran, seperti radio, adalah sarana untuk menyiarkan kembali isi yang syah atau belum direkam.

2) Media Visual

Media visual merupakan media yang pesannya hanya akan dapat ditangkap oleh penglihatan. Hal yang bisa dilakukan ketika media visual semata-mata memungkinkan untuk persepsi visual dari pesan. Siswa cukup melihat dan mencatat saat pembelajaran berlangsung menggunakan media ini. Media ini mencakup berbagai format, seperti visual nonprint, verbal print, dan graphic print. Sementara media cetak grafis menyajikan informasi dalam bentuk gambar, grafik, diagram, dan visual lainnya dari pada huruf atau angka tertulis atau dalam bentuk kata-kata. Media visual yang tidak dicetak dapat dimanfaatkan sebagai pengganti dicetak, contohnya seperti ; *digital projector, display board*, dan media tiga dimensi.

3) Media Audio-Visual

Dengan memadukan musik, teks, dan visual, media audio-visual dapat memanfaatkan untuk membantu siswa memahami informasi. Ada dua kategori untuk jenis media audio visual. Yang pertama memiliki teknologi audio dan visual dalam satu kesatuan, seperti film dengan suara (*movie*), televisi dan video. Kategori ini sering disebut sebagai media audio visual murni. Penggunaan slide yang disertai dengan rekaman kaset yang diputar ditempat yang sama pada waktu yang sama (proses pembelajaran) merupakan contoh media visual non cetak kategori kedua dimana alat pemutaran audio dibagi menjadi unit lain. Media audio-visual yang tidak murni adalah kategori kedua materi audio-visual.

4) Multimedia

Dimungkinkan untuk menafsirkan multimedia sebagai multi bahasa. Dengan kata lain, multimedia berantung pada ragam bahasa untuk memungkinkan informasi dapat diakses oleh panca indera pendengaran, penglihatan, peraba, dan lain-lain. Komputer yang sering digunakan dalam dunia pendidikan merupakan salah satu contoh multimedia yang mudah diakses dan dipelajari. Komputer memiliki kapasitas untuk melibatkan indera pendengaran, penglihatan, dan kernetika (gerakan manual) secara bersamaan.

3. Media Padlet

a. Pengertian Media *Padlet*

Menurut Lestari dan Kurniawan, (2018: 3) *padlet* dapat diilustrasikan sebagai papan daring dimana dapat dikreasikan oleh seseorang guru atau peserta didik sebagai media pembelajaran. Selain itu *padlet* juga dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mengirim konten pada papan/dinding yang sama. Konten yang diposting dapat berisi tautan/link, konten video, gambar dan file dokumen sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga konten yang diposting tersimpan di *padlet* maka siswa dan guru dapat kembali melihat walaupun pertemuan pembelajaran telah selesai. Hal ini yang membuat siswa dapat aktif dalam belajar, sehingga pembelajaran pendidikan agama islam tidak terasa sulit dan membosankan dan tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Padlet merupakan sebuah aplikasi online, yang memungkinkan pendidik dan siswa untuk berkomunikasi dan berbagai ide/pikiran dan gagasan dalam bentuk teks, foto, dan video. Papan kecil ini sangat mudah digunakan, karena tidak perlu mengunduh aplikasi tertentu, dan fungsinya mudah dipelajari. Selain itu, *padlet* dapat dioperasikan melalui smarphone, tablet, laptop, dan computer (Arina Rohmatika& Putra, 2020).

Penggunaan model pembelajaran *e-learning* dengan menggunakan media *padlet* yaitu sebagai media untuk memudahkan mengutarakan pendapat atau hasil pekerjaan siswa pada dinding *padlet*, baik dalam bentuk dokumen, foto, tulisan, rekaman maupun video; dapat melihat kembali dan mengunduh materi yang telah disajikan dan siswa tidak perlu mendownload aplikasi ini (Lestari, K.E dan Kurniawan, E.H.,

2018:240).

b. Cara Membuat Akun Media *Padlet*

Perlu diketahui aplikasi *padlet* atau biasa disebut aplikasi papan tulis online merupakan aplikasi daring yang bisa diakses secara gratis. *Padlet* dapat digunakan oleh siswa atau guru untuk mengirim catatan pada halaman yang sama, ketika kalian login pada aplikasi *padlet* anda dapat membuat banyak dinding atau papan tulis online sesuka anda. Adapun tahapan untuk menggunakan aplikasi *padlet* ini

1) Tahap pertama

- a) Buat akun *Padlet* dengan klik “sing up for free”untuk membuat akun *Padlet* kita dapat membuat akun gmail.
- b) Buat *Padlet* dengan kelik “make a Padlet”setelah itu akan muncul pilihan layout pada tukis yang diinginkan misalnya “wall”untuk konten seperti majalah dinding dan “stream”untuk konten yang memungkinkan kita membaca dari atas kebawah.
- c) *Padlet* sudah jadi dan kita tinggal share link yang sudah jadi kepada siswa.
- d) Untuk memposting konten, caranya sangat mudah sekali yaitu klik kiri 2 kali di sembarang tempat di *Padlet* tersebut, dan kita bebas menuliskan kontennya.

2) Tahap kedua

- a) Pertama-tama klik “Padlet” pada google search.
- b) Setelah muncul *Padlet* pada google search pilih login *Padlet*, selanjutnya pilih akun google dan pilih akun email.
- c) Akun *Padlet* sudah jadi dan dapat digunakan.

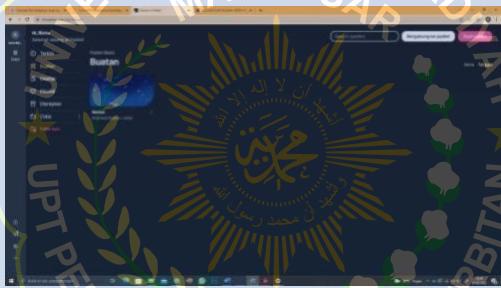
c. Cara Mengoperasikan Media *Padlet*

- Masuk ke browser atau google lalu ketikkan kata “*Padlet*” pada kolom pencarian, lalu pilih yang <https://id.padlet.com>, berikut ini tampilan halaman awal *Padlet*.



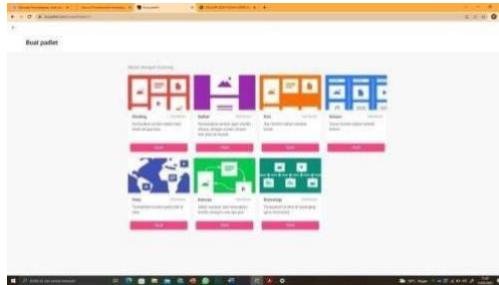
Gambar 2.1 Halaman Awal *Padlet*

- Setelah muncul halaman awal, klik daftar gratis apabila belum memiliki akun, dan klik masuk apabila sudah memiliki akun.



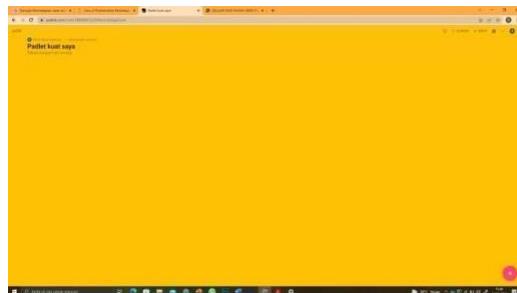
Gambar 2.2 Halaman Awal *Padlet* setelah Masuk Akun

- Setelah itu klik buat *padlet* dan akan muncul tampilan berisi pilihan tujuh template. Silahkan pilih template yang diinginkan dengan cara klik pilih.



Gambar 2.3 Pilihan Template *Padlet*

- d) Setelah memilih template *Padlet* akan muncul tampilan seperti dibawah ini.



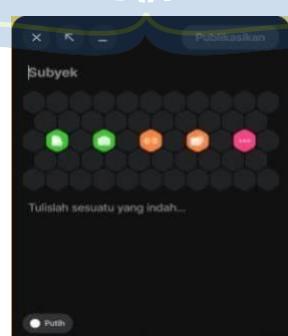
Gambar 2.4 Tampilan setelah memilih template *Padlet*

- e) Klik ikon untuk memunculkan menu modifikasi untuk mengedit judul, deskripsi, wallpaper dan lain sebagainya seperti dibawah ini.



Gambar 2.5 Tampilan Menu Modifikasi

- f) Klik ikon pada pojokkanan bawah *Padlet* untuk menambahkan postingan. Kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah ini.



Gambar 2.6 Tampilan untuk menambahkan postingan

- g) Untuk menambahkan file, gambar, audio, video, link dan lain sebagainya

klik ikon Kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah ini.



Gambar2.7 Tampilan menu untuk Menambahkan Beragam Jenis File

d. Kelebihan Dan Kekurangan Media *Padlet*

1) Kelebihan Media *Padlet*

- Tersedia versi gratis
- Apikasi tidak perlu diunduh sehingga ramah memori
- Padlet mampu menciptakan suasana kelas yang ril (*Social presence* dan *teaching*) karena pendidik dan peserta didik berada dalam satu waktu.
- Semua bisa menyampaikan ide dan gagasan dengan menggunakan teks, audio, atau video.
- Pendidik bisa menyajikan perangkat pembelajaran, bahan ajar, daftar hadir, penilaian secara langsung dikolom *padlet* atau menggunakan link dari web dan *google form* yang telah disiapkan sebelumnya. *Padlet* meyediakan fitur tautan yang lengkap.
- Pendidik bisa menata papan tulis online *padlet* semenarik mungkin dan menyisipkan aplikasi game edukatif.
- Pendidik bisa menata aktivitas belajar lebih variatif berbasis tugas atau proyek secara individu atau kelompok.

2) Kekurangan Media *Padlet*

- a) Pengaturan privasi dan terbatas
- b) Keterbatasan fungsi kolaborasi
- c) Ketergantungan pada koneksi internet.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar dan Hasil belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang mengakibatkan terjadinya suatu proses perubahan dalam tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Meyer dalam (Karwono dan Heni Mularsih, 2017: 13) bahwa “Belajar adalah menyangkut adanya perubahan perilaku yang relative permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman”. Demikian Bell Gredler, “belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan keterampilan (*Skills*), kemampuan (*Competencies*), dan sikap (*attitude*) yang diperoleh secara berkelanjutan”.

Gronlund dalam (Nyanyu Khodijah 2016:189) hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Menurut Sudijarto hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan, karena hasil belajar siswa mencakup tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Afandi, dkk (2013: 6) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (*kognitif*), kemampuan minat atau emosi (*afektif*), dan kemampuan halus dan kasar (*psikomotorik*) pada siswa “perubahan kemampuan

siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya itu pada tahap operasional *konkret*.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang akibat dari proses belajar yang mencakup *kognitif, afektif, dan psikomotorik*.

b. Faktor-Faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor penyebab rendah atau tidaknya pemahaman siswa antara lain adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Contohnya seperti pembelajaran yang mengikuti pendekatan tradisional dimana siswa dilibatkan dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar (Nabillah, T. Abadi, P, A. 2020).

Menurut Nabillah, T. Abadi, P, A. (2020) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1) Faktor internal

- a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang

- b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat siswa.

2) Faktor eksternal

- a) Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.
- b) Lingkungan non sosial, seperti lingkungan alam, faktor instrumental (perangkat pembelajaran), dan faktor bahan ajar.

Menurut Slameto (dalam Nabillah, T., & Abadi, A. P. 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu;

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti seluruh tubuh dan bagian-bagiannya dalam keadaan baik atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang mempengaruhi pembelajaran. Ketika kesehatan seseorang terganggu, proses belajarnya pun terganggu, selain itu cepat lelah dan kehilangan motivasi.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan. Minat yang tinggi mempengaruhi pembelajaran, karena jika pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan menganggapnya menarik dan tidak akan belajar secara utuh.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Hanya dengan demikian keterampilan tersebut akan ditransformasikan menjadi keterampilan nyata melalui pembelajaran dan praktik. Oleh karena itu, jelas bahwa bakat mempengaruhi pembelajaran. Apabila materi pembelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar akan lebih baik lagi karena siswa senang belajar dan lebih terlibat dalam pembelajaran.

d) Motivasi

Motivasi erat kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, namun untuk mencapai tujuan itu perlu mengambil tindakan, dan motivasi itu sendiri adalah kekuatan pendorong dibalik tindakan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah :

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar dipengaruhi oleh keluargannya berupa pola : cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana kekeluargaan, keadaan ekonomi keluarga, dan lain-lain.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan kehadiran siswa, standar pengajaran, kondisi structural, metode pembelajaran dan pekerjaan rumah termasuk faktor lingkungan sekolah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap pembelajaran siswa karena kehadiran siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap pembelajaran siswa.

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore(dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu :

- 1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, penmgkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Ranah efektif, meliputi *fundamental movement* (gerakan mendasar), *generic movement* (gerakan generik), *ordinative movement* (gerakan ordinatif), *creative movement* (gerakan kreatif).

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham (dalam Ricardo & Meilani, 2017) adalah :

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktik dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

Berdasarkan indikator hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar mempunyai tiga ranah yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.

Menurut peraturan pemerintahan No.55 Tahun 2007 Bab 1 pasal 2 menyebutkan bahwa “Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan”.

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan

intelektual anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran islam, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, mengerti, memahami, meyakini serta mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan akan digunakan guna menjelaskan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa hasil penelitian yang terkait penelitian ini :

- a. Penelitian Siskaliani dkk (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Siskaliani (2021) yang berjudul “pengaruh penggunaan model pembelajaran e-learning dengan menggunakan media padlet terhadap hasil belajar matematika pada mahasiswa SMA YP PGRI 3 Makassar”. Dalam penelitian diperoleh bahwa hasil belajar matematika mahasiswa yang diajar dengan model pembelajaran e-learning menggunakan media padlet lebih tinggi dari hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran langsung. Dan respon siswa yang diajar cukup positif. Metode penelitian yang digunakan siskaliani dkk adalah penelitian quis eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain penelitian ini dilaksanakan di SMA YP 3 Makassar pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Siskaliani dkk (2021)

yaitu terdapat lokasi penelitian yaitu berada pada SMA YP PGRI 3 Makassar, sedangkan peneliti ini berada di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Selain itu, penelitian tersebut berfokus pada mata pembelajaran matematika sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran Agama Islam.

b. Penelitian Arini Rohmatika, Puput Arianto, dan Rangga Maysa putra

Penelitian yang dilakukan oleh Arini Rohmatika, Puput Arianto, dan Rangga Maysa Putra yang berjudul “ Studi penggunaan aplikasi *padlet* pada kelas menulis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi *padlet* dikelas menulis dapat memberikan hasil yang positif. Dalam kelas menulis, *padlet* bisa digunakan sebagai media pelengkap untuk membantu siswa dalam diskusi tentang materi pembelajaran menulis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Arini Rohmatika, Puput Arianto, dan Rangga Maysa Putra yaitu menggunakan *padlet* untuk kelas menulis. Sedangkan, peneliti menggunakan *padlet* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

c. Penelitian Tathainnul Qulub dan Shifa Fauziyah Renhoat

Penelitian yang dilakukan oleh Tathainnul Qulub dan Shifa Fauziyah Renhoat yang berjudul “ Penggunaan media padlet untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *padlet* berhasil menarik minat dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *padlet* sangat membantu guru dalam menyampaikan informasi dan evaluasi. Karena *padlet* berfungsi sebagai tempat diskusi, umpan balik, dan kerja kelompok.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Tathainnul Qulub dan Shifa Fauziyah Renhoat yaitu penggunaan media *padlet* untuk meningkatkan peserta didik dalam menulis teks deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan, peneliti penggunaan media *padlet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

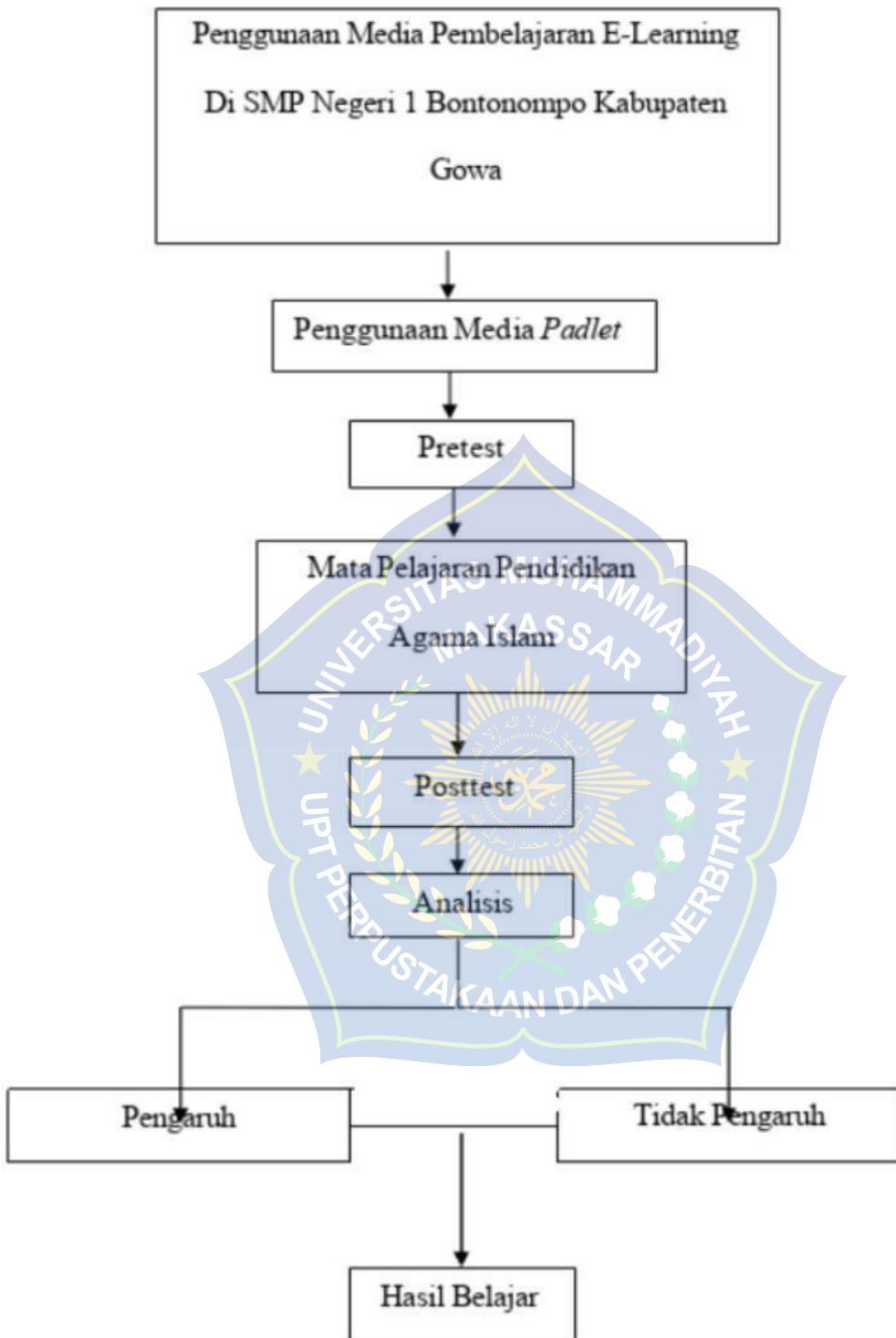
B. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Bontonompo, Kabupaten Gowa pada tanggal 15- Maret-2024 bersama Bapak Mustakamal S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa masih kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran. Khususnya yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran sangat penting dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Dengan menerapkan media *padlet* termasuk salah satu usaha untuk membuat suasana baru dalam proses pembelajaran agar tidak membuat siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan media *padlet* calon peneliti mengharapkan agar peserta didik dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga membantu siswa menyerap materi pelajaran lebih mendalam.

Langkah awal adalah melakukan pretest untuk melihat hasil belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sebelum menggunakan media *padlet*. Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media *padlet* maka selanjutnya dilakukan posttest lalu hasil posttest dianalisis apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh

terhadap hasil belajar. Selanjutnya dijelaskan pada kerangka pikir dibawah ini



Gambar 2.8 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan merupakan dari sebuah teori, bukan dari hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Karlinger hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan dan yang akan diuji kebenarannya melalui data-data yang dikumpulkan. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

H1: Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono,2022:127).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di SMP Negeri 1 Bontonompo Jl. Pendidikan No. 16 Tamallayang, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa. Waktu penelitian yang akan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan sejak terbitnya surat penelitian, dari tanggal 24 Januari sampai dengan tanggal 20 februari tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa *Inggris*, yaitu kata *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata populasi memiliki arti keseluruhan jumlah penduduk atau masyarakat dalam suatu daerah jumlah penghuni dalam suatu ruang tertentu ataupun makhluk hidup.

Menurut Singaribun dan Effendi populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang

mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Bontonompo.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	VII A	15 orang	15 orang	30 orang
2.	VII B	13 orang	17 orang	30 orang
3.	VII C	12 orang	17 orang	29 orang
4.	VII D	13 orang	15 orang	28 orang
5.	VIII A	14 orang	17 orang	31 orang
6.	VIII B	15 orang	16 orang	31 orang
7.	VIII C	12 orang	16 orang	28 orang
8.	VIII D	15 orang	15 orang	30 orang
9.	IX A	12 orang	17 orang	29 orang
10.	IX B	14 orang	16 orang	30 orang
11.	IX C	14 orang	14 orang	28 orang
12.	IX D	11 orang	18 orang	29 orang
JUMLAH		160 orang	193 orang	353 orang

(Sumber data: Kantor tata usaha SMP Negeri 1 Bontonompo)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Teknik pengambilan sampel ini yaitu menggunakan *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019: 133). Sampel pada penelitian ini ditarik menggunakan rumus Yamane dalam (Sugiyono, 2019: 137), adapun rumus yang disajikan berikut ini :

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 10% Adapun

perhitungan dari rumus tersebut, yaitu:

$$n = \frac{353}{1 + 353 \times (0,10)^2}$$

$$n = \frac{353}{1 + 353 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{353}{1 + 3,53}$$

$$n = \frac{353}{4,53}$$

$n = 77,93$ maka sampel penelitian ini berjumlah 78 siswa.

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus tersebut, peneliti memilih siswa kelas VII sebagai sampel penelitian. Pemilihan ini bukan tanpa alasan, tetapi berdasarkan pertimbangan akademik dan konteks pembelajaran. Siswa kelas VII dipilih karena :

1. mereka masih dalam proses awal pembentukan pola belajar dan berpikir kritis, sehingga lebih terbuka terhadap metode pembelajaran baru seperti *e-learning* berbasis *padet*.
2. Beban belajar siswa kelas VII relatif lebih ringan dibandingkan kelas VIII dan IX, sehingga tidak terganggu oleh persiapan ujian akhir atau tekanan akademik yang berat.
3. Kelas VII dan IX sudah terbiasa dengan metode pembelajaran sebelumnya, yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi objektivitas dalam mengukur efektivitas media pembelajaran baru
4. Siswa kelas IX secara khusus sedang fokus menghadapi ujian akhir, sehingga tidak dapat dijadikan objek intervensi media baru yang bisa menambah beban atau mengganggu proses belajar mereka.

Dengan alasan tersebut, pemilihan kelas VII sebagai sampel dianggap paling tepat dan representative (mewakili) untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis padlet terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Agam Islam.

Kemudian sampel yang disajikan berdasarkan *simple rando sampling* yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo dengan acak untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

$$\text{VII A} = \frac{30}{117} \times 78 = 0,2564 \times 78 = 20$$

$$\text{VII B} = \frac{30}{117} \times 78 = 0,2564 \times 78 = 20$$

$$\text{VII C} = \frac{29}{117} \times 78 = 0,2478 \times 78 = 19$$

$$\text{VII D} = \frac{28}{117} \times 78 = 0,2393 \times 78 = 19$$

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII A	20 Orang
2	VII B	20 Orang
3	VII C	19 Orang
4	VII D	19 Orang
JUMLAH KESELURUHAN SISWA		78 Orang

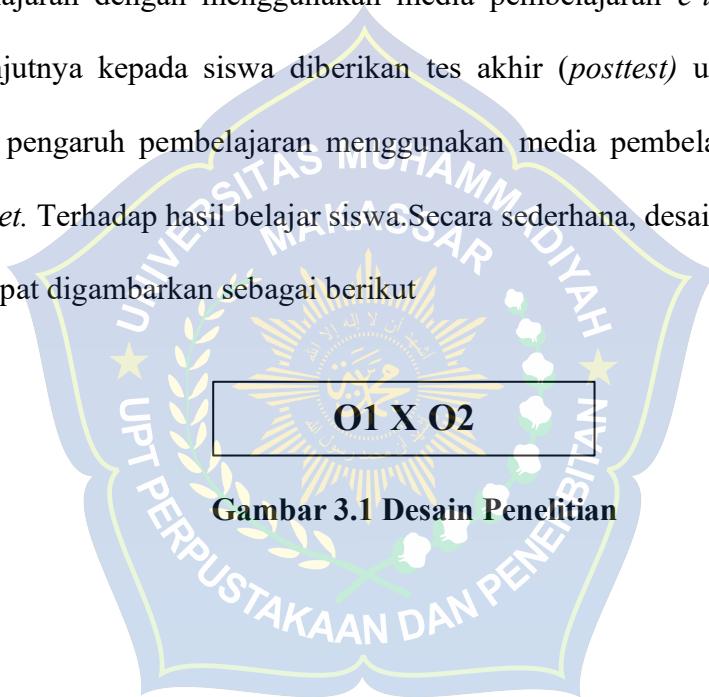
Tabel 3.2 Keadaan Sampel

(sumber data:Kantor tata usaha SMP Negeri 1 Bontonompo)

D. Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest* dimana penelitian ini dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah pembelajaran. Dalam penelitian ini kelas eksperimen diberi tes awal (*pretest*) pada awal pertemuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*.

Setelah diberikan tes awal, selanjutnya kepada siswa tersebut diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*. Selanjutnya kepada siswa diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*. Terhadap hasil belajar siswa. Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan:

- O1 : *Pretest*, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan
- X : *Treatment*, pelaksaaan kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- O2 : *Posttest*, dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah perlakuan.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan bagian yang sangat penting pada penelitian, karena merupakan objek dan titik perhatian penelitian. Pada umumnya variabel terbagi atas variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya varibel dependen .Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*.
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas , Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

F. Definisi Oprasional Variabel

1. Padlet

Padlet adalah sebuah aplikasi pembelajaran online yang secara sederhana sering disebut papan tulis online yang bisa dikenal sebagai plarform sinkron online, *padlet* dapat digunakan pada smartphone, tablet, laptop ataupun komputer. *Padlet* tersebut bisa memberikan wadah kolaborasi media pembelajaran antara guru dan siswa dalam berpartisipasi secara bersamaan, keduanya bisa mengirimkan dan berbagi ide maupun pemikiran baik berupa video, gambar ataupun tulisan (Nofrion, 2021).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

G. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian atau langkah-langkah ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Prosedur ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dari suatu penelitian, tahap ini dilakukan beberapa kegiatan:

- a. Mengajukan judul proposal di program studi untuk diminta persetujuan judul.
- b. Melakukan observasi ke sekolah yang ingin diteliti dan meminta izin kepada pihak sekolah untuk penelitian.
- c. Menyusun proposal skripsi.

- d. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk diminta koreksi terkait penyusunan proposal.
2. Tahap pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan penelitian yaitu:
- a. Memberikan tes awal untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.
 - b. Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - c. Memberikan tes akhir untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.
3. Tahap penyusunan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Selanjutnya akan dipertanggung jawabkan pada siding skripsi.

H. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019: 180) mengatakan bahwa “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam”. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat di gunakan oleh peneliti dalam kegiatan yakni untuk memperoleh kegiatan secara sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Instrumen penelitian yang pertama yaitu lembar observasi. Observasi ini dilakukan dikelas selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang digunakan berupa checklist yang berisi indicator-indicator terkait penggunaan media pembelajaran *padlet* dalam proses pembelajaran. Pengambilan data aktivitas siswa dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Tes

Tes dijadikan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dari individu peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa model tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang berjumlah 15 butir dan essay berjumlah 5 butir pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi instrumen yang digunakan dengan cara meneliti dn mempelajari catatan tentang sesuatu hal baik berupa tulisan, gambar, video, maupun dalam bentuk karya lainnya. Dokumetasi digunakan untuk memperoleh data terkait keaktifan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran.

I. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang biasanya digunakan untuk mengetahui gejala-gejala subyek penelitian dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi digunakan dalam penelitian yakni berupa observasi kegiatan belajar siswa selama penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*.

2. Tes

Tes merupakan teknik untuk memperoleh data mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap materi dengan melihat tingkat kesadaran siswa. Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tes yang digunakan peneliti ini terdiri dari beberapa tes, tes yang diberikan kepada siswa yaitu *pretest* yang merupakan tes awal yang diberikan sebelum menerapkan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*, kemudian *posttest* yaitu tes akhir yang diberikan setelah menerapkan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang penulis gunakan dengan cara mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi berupa nilai atau hasil belajar. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data melalui bahan-bahan tertulis yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperlukan antara lain data tentang jumlah guru pendidikan agama islam, jumlah murid, nama-nama murid, dan lain-lain.

J. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan, Selanjutnya adalah mengolah data yang telah terkumpul. Dalam hal ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabel data variabel dari seluruh responden, dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjelaskan dampak media menjawab seluruh rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono,2019:206).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan statistik inferensial yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data pada saat dikumpulkan dan untuk menganalisis data tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi.

Menjelaskan dampak media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah skor perolehan

n = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan tetap

Hasil perhitungan rumus presentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pedoman aktivitas siswa dibawah ini menurut Yonni, dkk (2010: 176) sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval %	Kategori
1	75% - 100 %	Baik
2	50% - 74%	Cukup
3	25% - 50%	Kurang
4	0% - 24%	Kurang Baik

Analisis data ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan dengan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran menurut Aqib dan zaenal (2009;42) dapat dilihat pada table berikut;

Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	>92-100	Sangat Baik
2	>83-92	Baik
3	$\geq 75-83$	Cukup
4	< 75	Kurang

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Jenis statistik inferensial pada penelitian ini adalah statistik parametrik yaitu teknik yang didasarkan pada asumsi bahwa data yang diambil mempunyai distribusi normal dan menggunakan data interval dan rasio.

- Uji Hipotesis

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis padlet maka perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat perbedaan hasil belajar antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t. Uji-t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Contohnya, uji-t dapat digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis padlet dan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis padlet.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu menggunakan statistik uji-t, digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{(s_1^2 / n_1) + (s_2^2 / n_2)}}$$

Keterangan :

\bar{X}^1 = Nilai rata-rata Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis Padlet

\bar{X}^2 = Nilai rata-rata Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Padlet

S1 = Standar deviasi Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis Padlet

S2 = Standar deviasi Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Padlet

N1 = Jumlah sampel sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis Padlet

N2 = Jumlah sampel setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Padlet



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa yang terletak di Jl. Pendidikan No. 16 Tamallayang, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 24 januari 2025 diawali dengan menjumpai kepala sekolah Bapak Ridwan,S.Pd.,M.M dan Bapak Mustakamal, S.Pd.I . selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa untuk menyerahkan surat penelitian yang telah dikeluarkan oleh kepala Dinas Pendidikan provinsi Sulawesi selatan untuk mendapatkan izin dari pihak sekolah dan sekaligus untuk penentuan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 24- Januari sampai dengan 20-februari-2025.

Penelitian menggunakan kelas VII sebagai sampel karena dianggap paling sesuai dengan kebutuhan penelitian. Meskipun penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa yang mencakup kelas VII, VIII, dan kelas IX. Pemilihan kelas VII didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas VII masih berada pada tahap awal dalam proses pengembangan kemampuan belajar dan berpikir kritis. Selain itu, secara administrasi dan teknis, kelas VII juga merupakan kelas yang paling memungkinkan untuk dijadikan objek dalam eksperimen karena dukungan dari gruru mata pelajaran dan ketersediaan waktu belajar yang lebih fleksibel dibandingkan dengan kelas lainnya. Oleh karena itu, penggunaan kelas VII sebagai sampel dianggap tepat dan relevan untuk mendukung tujuan penelitian ini yang ingin melihat efektivitas media pembelajaran *e-learning* berrbasis *padlet*

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan dua kali pertemuan dengan pertemuan pertama adalah observasi pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*, kemudian pemberian *pretest* yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal esai. Fungsi pemberian *pretest* ini antara lain untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar.

Setelah dilakukan *pretest*, peneliti menjelaskan tentang materi Beriman Kepada Malaikat dengan menggunakan metode ceramah kemudian setelah itu diterapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *padlet* diperangkat masing-masing. Setelah pembelajaran selesai, dilakukan posstest yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal esai untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa , dengan fokus pada siswa kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 78 orang, maka data yang diperoleh sebagai berikut:

B. Analisi Deskriptif Data Penelitian

1. Aktivitas Belajar Hasil Observasi

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet*. Hasil observasi aktivitas belajar dari 78 siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi dan persentase aktivitas siswa selama penelitian berlangsung.

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi		Persen (%)	
		I (Pretest)	II (Posttest)	I (Pretest)	II (Posttest)
1.	Siswa yang hadir dalam pembelajaran	78	78	100 %	100 %
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses	60	76	76,92%	97,44%
3.	Siswa yang mencatat penjelasan guru	63	75	80,77%	96,15%
4.	Siswa yang mengajukan pertanyaan	61	72	78,21%	92,31%
5.	Siswa yang menjawab pertanyaan	60	70	76,92%	89,74%
6.	Siswa yang meminta bimbingan guru	65	74	83,33%	94,87%
7.	Siswa yang aktif mengerjakan soal	67	77	85,90%	98,72%
Jumlah Persentase Aspek Siswa				582,05%	669,23%
Persentase Aktifitas Siswa				83,15%	95,60 %
Kategori				Baik	Baik

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari lampiran penelitian)

Hasil analisis data aktivitas belajar siswa (terlihat pada tabel 4.1) dapat diketahui bahwa presentase aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama yaitu 83,15% pada kategori baik dan pada pertemuan kedua 95,60 % pada kategori baik.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik yaitu pada interval 75% - 100%, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

2. Hasil Belajar

Hasil evaluasi kedua tes (Pretest dan Posttest) tersebut dengan menggunakan alat evaluasi yang telah disusun oleh peneliti terhadap 78 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dapat diketahui gambarnya sebagai berikut:

- 1) Pengolahan *pretest*
 - a) Nilai statistik hasil belajar

Berdasarkan hasil pretest kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat nilai statistik pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Pretest*)**Islam (*Pretest*)**

No	Kategori Nilai Statistik	Nilai
1	Sampel	78
2	Nilai tertinggi	80
3	Nilai terendah	10
4	Standar deviasi	20,46
5	Nilai rata-rata	47,30

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum 80 dan nilai minimum 10. Rata-rata skor yang diperoleh nilai rata-rata hasil pretest siswa 47,30 dan standar devisisasi 20,46.

b) Kategori Hasil Belajar

Adapun distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar Pendidikan Agama Islam (*Pretest*) yang diolah dari hasil penelitian. Lebih jelasnya terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Pendidikan**Agama Islam (*Pretest*)**

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 39	Sangat rendah	19	24,36%
2	40 – 69	Rendah	44	56,41%
3	70 – 80	Sedang	15	19,23%
4	81 – 90	Tinggi	0	0%
5	91 – 100	Sangat tinggi	0	0%
JUMLAH			78	100%

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari lampiran)

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai pretest siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis padlet pada materi Beriman Kepada Malaikat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 78 siswa, terdapat 19 orang siswa dengan presentase 24,36% pada kategori sangat rendah, terdapat 44 orang siswa dengan presentase 56,41% pada kategori rendah, terdapat 15 orang siswa dengan presentase 19,23% pada kategori sedang, terdapat 0 orang siswa dengan presentase 0% kategori tinggi dan terdapat 0 orang siswa dengan presentase 0% pada kategori sangat tinggi.

c) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat ketuntasan hasil belajar bahwa *pretest* sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* pada materi beriman kepada malaikat dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70.

Tingkat ketuntasan hasil belajar bahwa nilai *pretest* sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* pada materi Beriman Kepada Malaikat dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat 63 siswa dengan kategori tidak tuntas dan 15 siswa dengan kategori tuntas.

Adapun distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (*pretest*) yang diolah dari hasil penelitian. Lebih jelasnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Pretest*)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
< 70	Tidak Tuntas	63	80,77 %
≥ 70	Tuntas	15	19,23 %
	Jumlah	78	100%

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari lampiran)

Berdasarkan olah data hasil penelitian pada tingkat ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (*pretest*) terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan KKM dengan interval < 70 sebanyak 63 orang siswa pada kategori tidak tuntas dengan tingkat presentase 80,77 % dan siswa yang mendapatkan KKM ≥ 70 sebanyak 15 orang siswa pada kategori tuntas dengan tingkat presntase 19,23 %.

2) Pengolahan *Posttest*

a) Nilai Statistik Hasil Belajar

Berdasarkan hasil posttest pada kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat nilai statistik pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Posttest*)

No	Kategori Nilai Statistik	Nilai
1	Sampel	78
2	Nilai tertinggi	95
3	Nilai terendah	65
4	Standar deviasi	7,96
5	Nilai rata-rata	82,60

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari lampiran)

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum 95 dan nilai minimum 65. Rata-rata skor yang diperoleh nilai rata-rata hasil pretest siswa 82,60 dan standar deviasi 7,96.

b) Kategori Hasil Belajar

Adapun distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar Pendidikan Agama Islam (*Posttest*) yang diolah dari hasil penelitian. Lebih jelasnya terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Posttest*)

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 39	Sangat rendah	0	0%
2	40 – 69	Rendah	5	6,41 %
3	70 – 80	Sedang	26	33,33%
4	81 – 90	Tinggi	40	51,28%
5	91 – 100	Sangat tinggi	7	8,97%
JUMLAH			78	100

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari lampiran)

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis padlet pada materi Beriman Kepada Malaikat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada 78 siswa, terdapat 0 orang siswa dengan persentase 0%

pada kategori sangat rendah, terdapat 5 orang siswa dengan presentase 6,41 % pada kategori rendah, terdapat 26 orang siswa dengan presentase 33,33% pada kategori sedang, terdapat 40 orang siswa dengan presentase 51,28% kategori tinggi dan terdapat 7 orang siswa dengan presentase 8,97% pada kategori sangat tinggi.

c) Tingkat ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat ketuntasan hasil belajar bahwa *posttest* sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* pada materi Beriman Kepada Malaikat dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengacu pada nilai KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70.

Tingkat ketuntasan hasil belajar bahwa nilai *posttest* sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* pada materi beriman kepada malaikat dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat 5 siswa dengan kategori tidak tuntas dan 73 siswa dengan kategori tuntas.

Adapun distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (*posttest*) yang diolah dari hasil penelitian. Lebih jelasnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Posttest*)

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
< 70	Tidak Tuntas	5	6,41%
≥ 70	Tuntas	73	93,59%
	Jumlah	78	100%

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari lampiran)

Berdasarkan olah data hasil penelitian pada tingkat ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (*posttest*) terlihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan KKM dengan interval < 70 sebanyak 5 orang siswa pada kategori tidak tuntas dengan tingkat presentase 6,41% dan siswa yang mendapatkan KKM ≥ 70 sebanyak 73 orang siswa pada kategori tuntas dengan tingkat presntase 93,59%.

- 3) Perbandingan tingkat hasil belajar siswa antara *pretest* dan *posttest*.

Apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan setelah dilakukan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Perbandingan Nilai (*Pretest*) dan (*Posttest*)

Kategori nilai statistik	Nilai	
	Pretest	Posttest
Jumlah sampel	78	78
Nilai tertinggi	80	95
Nilai terendah	10	65
Nilai rata-rata	47,46	82,60
Standar deviasi	20,46	7,96

(Sumber: Data primer 2025, diolah dari lampiran)

Berdasarkan hasil dari data hasil belajar pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Pretest* siswa sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* yaitu 47,46 dibandingkan dengan nilai rata-rata *Posttest* siswa setelah adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* yaitu 82,60. Adapun selisih kenaikan rata-rata *Pretest- Posttest* sebesar 35,14. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1Bontonompo Kabupaten Gowa.

3. Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis

1) Uji hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar, pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima dan menolak hipotesis ini. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,010$ dan derajat kebebasan (dk) = $(n-1)$. Kriteria pengujinya adalah hipotesis H_0 diterima H_1 ditolak jika nilai t hitung < t tabel.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

Adapun perhitungan yang dilakukan dengan memperhatikan data untuk menguji hipotesis tersebut dengan langkah-langkah dihalaman berikut :

$$t = \frac{(x\bar{1} - x\bar{2})}{\sqrt{(s1^2 / n1) + (s2^2 / n2)}}$$

$$t = \frac{(95 - 80)}{\sqrt{[(20,46^2 / 78) + (7,96^2 / 78)]}}$$

$$t = \frac{(15)}{\sqrt{[(418,61 / 78) + (63,36 / 78)]}}$$

$$t = \frac{(15)}{\sqrt{[5,37 + 0,81]}}$$

$$t = \frac{(15)}{\sqrt{6,18}}$$

$$t = \frac{15}{2,49}$$

$$t = 6,02$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh t hitung = 6,02 selanjutnya untuk membandingkan dengan t tabel maka perlu terlebih dahulu dicarikan derajat kebebasan (dk) seperti berikut :

$$Dk = n-1$$

$$= 78 - 1$$

$$= 77$$

Harga tabel dengan taraf signifikan = 0,10 dan derajat kebebasan (dk) = 77 dari tabel ditribusi diperoleh t tabel = 1,294 dengan hasil perhitungan t hitung > t tabel atau $6,02 > 1,294$ dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis padlet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

C. Pembahasan

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran e-learning berbasis *padlet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dapat meningkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Selanjutnya akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

Hasil analisis statistik deskriptif tentang aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran e-learning berbasis *padlet*, kedua aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran e-learning berbasis *padlet* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria baik. Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa rata-rata presentase frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pertemuan pertama 83,15% pada kategori baik dan pada pertemuan kedua yaitu 95,60% pada kategori baik. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik yaitu pada 75% - 100%, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam

pembelajaran tercapai.

Hasil analisis data hasil belajar siswa dalam diterapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* menunjukkan bahwa semua siswa yang tidak mencapai ketuntasan (KKM 70) dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* cukup rendah terdapat 44 orang siswa dengan presentase 56,41% pada kategori rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh kurangnya inovasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

Hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* (*posttest*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa 73 siswa atau 92% yang mencapai (KKM 70) dengan kata lain hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. 63 siswa mengalami peningkatan signifikan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* karena proses pembelajaran menjadi lebih aktif dengan siswa sebagai pusat belajar. Namun masih ada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran karena diakibatkan oleh motivasi belajar siswa itu rendah walaupun guru telah menggunakan inovasi dalam pembelajaran.

Penerapan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Pada saat tes awal, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai

rendah, setelah menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* mengalami pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari pengujian hipotesis dengan uji-t pada taraf signifikan 0,10 dan derajat kebebasan 16 maka diperoleh t tabel = 6,02 dan t hitung = 1,294. Dengan kriteria pengujian yaitu jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima, dan jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, dan diperoleh t hitung $>$ t tabel yaitu $6,02 > 1,294$ sesuai dengan kriteria pengujian maka dengan demikian H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_1 . Dengan hipotesis H_1 yaitu terdapat pengaruh hasil belajar terdapat hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada bagian kajian pustaka yaitu teori pengaruh,teori media,teori hasil belajar,dan teori Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *padlet* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan media *padlet* dibandingkan sebelum penggunaannya. Selain itu, observasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencerminkan meningkatnya keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, media *padlet* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar meningkatkan profesionalismenya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, salah satunya dengan media interaktif berbasis *padlet* agar dapat meningkatkan dan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
2. Diharapkan kepada peneliti agar dapat melakukan penelitian berkelanjutan dengan metode dan inovasi yang baru dengan judul yang sama.

3. Bagi sekolah, melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan pada akhirnya kualitas sekolah, memberikan sumbang yang berharga dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang target pembelajaran dan daya serap siswa yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Afaf, T. S., Suryapermana, N., & Fauzi, A. (2022). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan etos kerja guru terhadap mutu pembelajaran di SMA Negeri 5 Pandeglang Dan SMA Negeri 16 Pandeglang. *Jurnal pendidikan dasar dan sosialhumaniora*, 1(8), 1761-1776.
- Agustya, Z. (2017). Pengaruh respon siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi di sma negeri 1 wonoayu kabupaten sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Arsyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Efendi, Z. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi quizlet terhadap penilaian hasil belajar siswa pada pelajaran IPA Kelas VII di SMPN 18 Makassar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 81-94.
- Fikriyatur Rohmah dan Nurhakiki. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.
- Gunarti, T. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Maherah Istima Pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 122-129.
- Ismail, W.(2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Ilmu Alam Berbasis Moderasi Beragam pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD/MI* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung)
- Julia, J. (2023). *Pengaruh Video Animasi Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Khazanah Pendidikan, 17(1), 257-261.
- KBBI. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Lestari, K.E Dan Kurniawan, E. H. 2018. *Padlet as Media To Improve Writing Mastery Of English Department Students Of Uniska Engl. FRANCA Acad j. Engl. Lang Educ. STAIN Curup*.

- Lestari, S. A., Wahid, I., & Sukmawati, S. (2022). Penggunaan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X IPA 2 di SMA Negeri 1 Wonggeduku. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 431-437.
- Nurachadijat, K., & Janah, R. (2023). Model Pembelajaran Visual Auditori dan Kinestetik pada Pelajaran AL-Qur'an. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 75-80.
- Pebrina, R. (2022). Efisiensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 43 Lebong dalam Kelancaran Membaca Al-Qur'an. GUAU: *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(8), 339-344.
- Rahayu, L. (2022). *Pengaruh Metode Word Square Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mtsn 6 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Rusdi, M. (2023). Anak Didik Dalam Perspektif Al Qur'an: Kajian Analisis Qs. At-Tahrim 66/6, Qs As-Syuara 26/214, Qs. At-Taubah 9/122 Dan Qs. An-Nisa 4/170. *Atthiflalh: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 10(1), 120- 128.
- Santoso, R. B. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran digital padlet sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Educenter: *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 478-485.
- Sanuhung, F., Salsabila, U. H., Abd Wahab, J., Amalia, M., & Rimadhani, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 20-28.
- Siskaliani, S., Jeranah, J., & Ramadhan, R. (2020). Pengaruh penggunaan model pembelajaran e-learning dengan menggunakan media Padlet terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA YP PGRI 3 Makassar. *Aritmatika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(2), 80-86.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran* Jilid I. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Wulansari, L. (2018). *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts YPIP Panjeng Jenangan Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)

L

A

M



1. Lampiran Persuratan Penelitian



Surat Izin Penelitian Dari Penanaman Modal Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 1633/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5877/05/C.4-VIII/I/1446/2025 tanggal 20 Januari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: DIAN SAFITRI
Nomor Pokok	: 105311104920
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS PADLET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 1 BONTONOMPO KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Januari s/d 20 Februari 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 20 Januari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I

Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Gowa



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
Website dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor : 503/097/DPM-PTSP/PENELITIAN/I/2025 Lampiran : 1 (satu) lembar Perihal : <u>Surat Keterangan Penelitian</u>	Kepada Yth, SMP NEGERI 1 BONTONOMPO KABUPATEN GOWA di – <u>Tempat</u>
--	---

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 1633/S.01/PTSP/2025 tanggal 20 Januari 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/l bahan yang tersebut dibawah ini:

Nama : DIAN SAFITRI
Tempat/ Tanggal Lahir : Bontoa / 11 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105311104920
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Bontoa, Rt 002/Rw 002 Kel./Desa Gentungang, Kecamatan Bajeng Barat, Kab. Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Thesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Padlet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa"

Selama : 20 Januari 2025 s/d 20 Februari 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal : 22 Januari 2025

a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA



H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar

Surat keterangan penggunaan media pembelajaran



Surat keterangan selesai penelitian





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di-bawah ini:

Nama : Dian Safirin

Nim : 105311104920

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	2%	25%
3	Bab 3	1%	10%
4	Bab 4	5%	10%
5	Bab 5	0%	5%

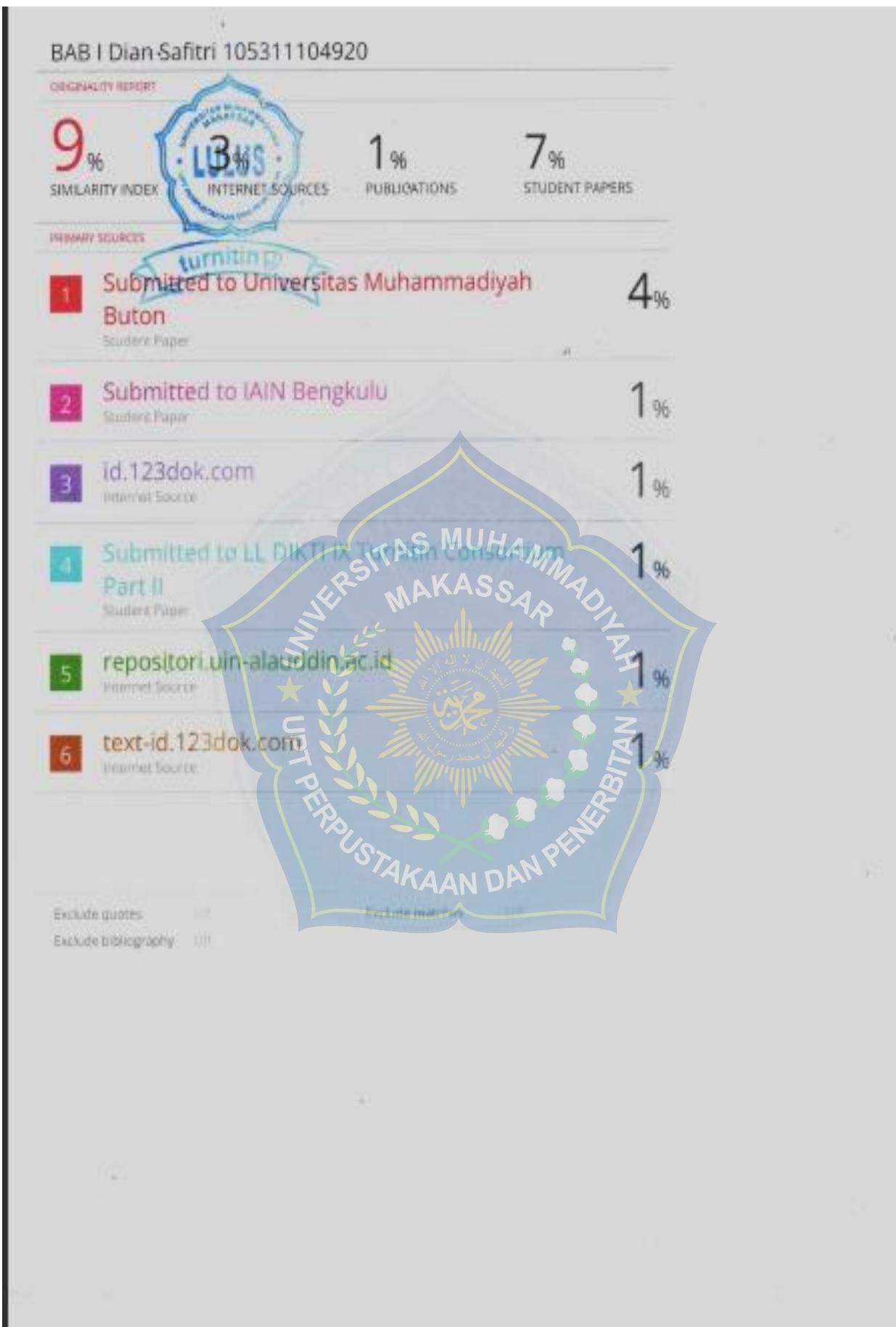
Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 21 Mei 2025
Mengetahui,

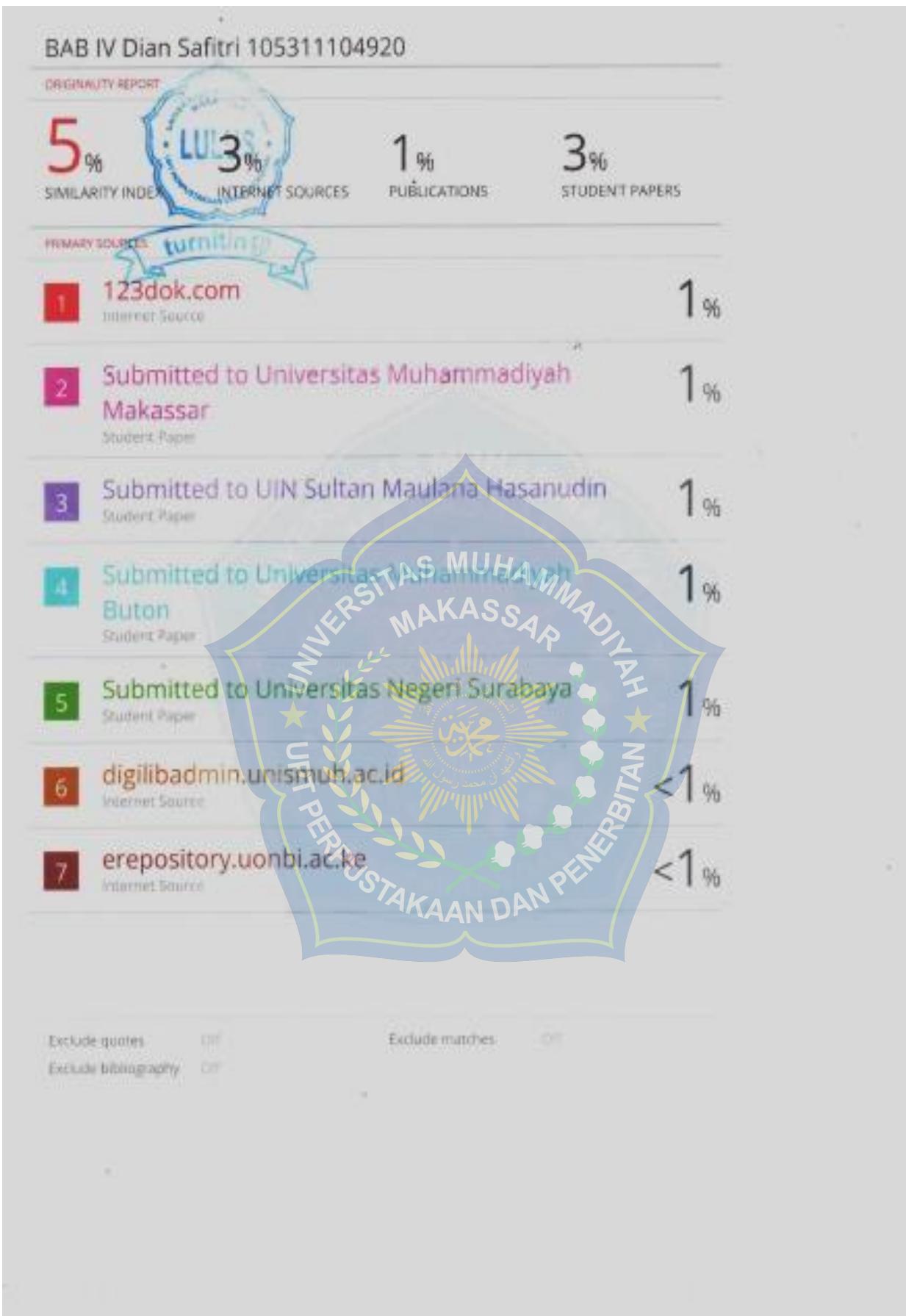
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan.

Nuraini, S.Sos., M.I.P
NBM. 964.591











2. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. IDENTITAS MODUL	
Nama Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Bontonompo
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VII / 2 (Genap)
Materi Pokok	: Beriman Kepada Malaikat
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna beriman kepada malaikat 2. Mengidentifikasi nama-nama dan tugas malaikat 3. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat 4. Menunjukkan sikap hati-hati dalam bertindak sebagai pengalaman nilai pancasila. 	
C. MATERI PEMBELAJARAN	
<p>1. Pengertian Iman Kepada Malaikat</p> <p>Iman kepada malaikat adalah mempercayai dengan sepenuh hati bahwa malaikat itu ada, meskipun tidak dapat dilihat oleh mata. Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah SWT dari cahaya (Nur) yang selalu taat dan tidak pernah membantah perintah-Nya.</p> <p>2. Mengenal Para Malaikat</p> <p>Berikut nama malaikat dan tugas-tugasnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jibril : Menyampaikan wahyu 2) Mikail : Mengatur rezeki dan hujan 3) Israfil : Meniup sangkakala di hari kiamat 	

- 4) Izrail : Mencabut nyawa
- 5) Munkar : Menanya di alam kubur
- 6) Nakir : Menanya di alam kubur
- 7) Raqib : Mencatat amal baik
- 8) Atid : Mencatat amal butuk
- 9) Malik : Menjaga pintu neraka
- 10) Ridwan : Menjaga pintu surga.

3. Perilaku Yang Mencerminkan Beriman Kepada Malaikat

- Bersikap jujur dan amanah
- Melaksanakana kewajiban sebagai pelajar
- Menjauhi perbuatan maksiat
- Menumbuhkan rasa takut dan taat kepada Allah SWT.
- Berlaku hati-hati dalam setiap tindakan

D. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Student-centered

Model : Discovery learning

Metode : Tanya Jawab

E. MEDIA/ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media/Alat : Laptop/Komputer, Padlet, Smartphone, papan tulis, spidol, LCD/Proyektor.

Bahan : Lembar kerja peserta didik

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka dengan pertanyaan reflektif seperti: “Apakah kamu percaya kepada malaikat”.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Inti (60 Menit)

- Menjelaskan materi kepada siswa dan penerapan media pembelajaran e-learning berbasis *padlet*
- Memberikan sebuah tes dalam bentuk pilihan ganda dan esai
- Bermain peran mencerminkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat

Penutup (10 Menit)

- Refleksi pembelajaran
- Evaluasi singkat

G. PENILAIAN

- Pengetahuan : Tes
- Sikap : Observasi selama pembelajaran



3. Lampiran t tabel

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.265	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.654	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.465	2.756

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
65	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639

4. Lampiran Instrumen Peneltian

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo

Nama Guru : Dian Safitri

Nama Observer : Salsabilah Muslim

Tujuan :

- 1) Merekam data berapa banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Menunjukkan data kuantitas aktivitas belajar siswa

Petunjuk :

- 1) Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa
- 2) Observer harus teliti dalam memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa.

No	Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi		Per센 (%)	
		I (Pretest)	II (Posttest)	I (Pretest)	II (Posttest)
1.	Siswa yang hadir dalam pembelajaran	78	78	100 %	100 %
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat proses	60	76	76,92%	97,44%
3.	Siswa yang mencatat penjelasan guru	63	75	80,77%	96,15%
4.	Siswa yang mengajukan pertanyaan	61	72	78,21%	92,31%
5.	Siswa yang menjawab pertanyaan	60	70	76,92%	89,74%
6.	Siswa yang meminta bimbingan guru	65	74	83,33%	94,87%
7.	Siswa yang aktif mengerjakan soal	67	77	85,90%	98,72%
Jumlah Persentase Aspek Siswa				582,05%	669,23%
Persentase Aktifitas Siswa				83,15%	95,60 %
Kategori				Baik	Baik

LEMBAR TES PESERTA DIDIK PRETEST DAN POSTTEST**A. Lingkarilah huruf A, B, C atau D di depan jawaban yang kamu anggap benar!**

1. Terdapat enam hal yang wajib dipercayai oleh orang yang beriman percaya dan yakin akan keberadaan malaikat sebagai makhluk Allah Swt. Merupakan rukun Iman yang.....
 - A. Kesatu
 - B. Kedua
 - C. Ketiga
 - D. Keempat
2. Allah tidak pernah takut kekurangan rezeki, karena Ali percaya bahwa ada malaikat yang bertugas menebarkan rezeki dari Allah Swt. Malaikat tersebut adalah.....
 - A. Ridwan
 - B. Mikail
 - C. Malik
 - D. Izrail
3. Hanya Allah Swt. Yang mengetahui jumlah malaikat ciptaan-Nya. Akan tetapi, berdasarkan Al-qur'an dan riwayat hadis, jumlah malaikat yang wajib diketahui sebanyak malaikat.
 - A. 10
 - B. 11
 - C. 12

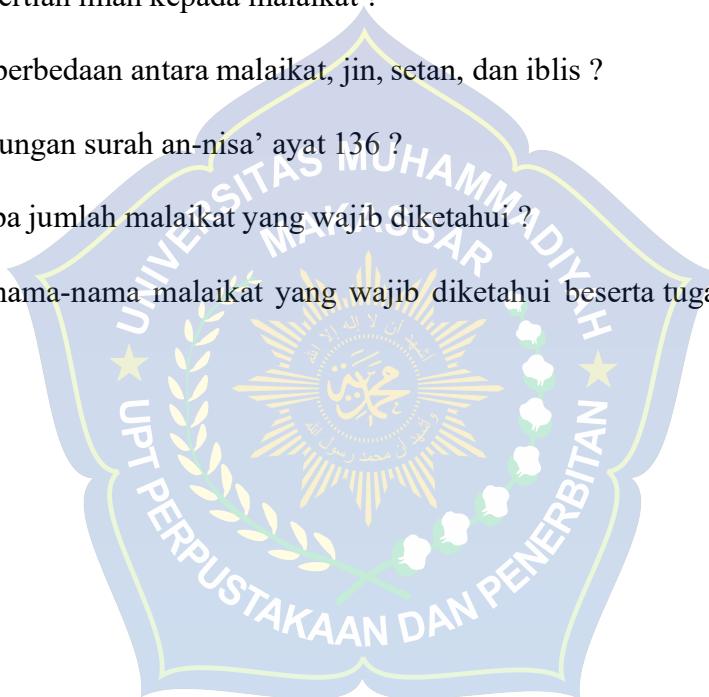
- D. 13
4. Perhatikan uraian berikut.
- (1) Tidak berjenis kelamin
 - (2) Memiliki hawa nafsu
 - (3) Tidak memerlukan tidur
 - (4) Senantiasa bertasbih
- Pertanyaan yang sesuai dengan sifat malaikat adalah.....
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (2), (3), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (4)
 - D. (1), (2), dan (4)
5. Allah SWT Maha berkuasa menciptakan makhluk apa pun yang dikehendaki-Nya. Adapun malaikat, jin, dan iblis tergolong kedalam makhluk sehingga tidak terlihat oleh penglihatan manusia.
- A. Allah Swt
 - B. Tidak ada
 - C. Wujud
 - D. Gaib
6. Orang yang kufur dan tidak beriman kepada Allah Swt, para malaikat-Nya, rasul-rasu-Nya, hari akhir, dan ketetapan-Nya merupakan orang yang
- A. Berakhhlak terpuji
 - B. Berakhhlak dan taat
 - C. Mendapat hidayah

- D. Tersesat sangat jauh
7. Malaikat merupakan makhluk Allah Swt. Yang tidak pernah membantah Malaikat diciptakan oleh Allah Swt dari.....
- A. Batu
 - B. Tanah
 - C. Udara
 - D. Cahaya
8. Fatimah tidak pernah menyontek ketika ujian di sekolah karena dia tahu ada dua malaikat yang senantiasa mengawasi dan mencatat amalnya. Kedua malaikat tersebut adalah
- A. Malik dan Ridwan
 - B. Munkar dan Nakir
 - C. Jibril dan Mikail
 - D. Raqib dan Atid
9. Allah Swt memerintahkan manusia untuk beriman kepada malaikat. Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan hal tersebut adalah.....
- A. Surah an-Nisa [4] ayat 135
 - B. Surah an-Nisa [4] ayat 136
 - C. Surah an-Nisa' [4] ayat 137
 - D. Surah an- Nisa [4] ayat 138

10. Di antara malaikat yang wajib diketahui terhadap malaikat yang bertugas mencabut nyawa setiap makhluk yang hidup Nama malaikat tersebut adalah
- Jibril
 - Izrail
 - Israfil
 - Mikail

B. Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut dengan benar!

- Apa pengertian iman kepada malaikat ?
- Jelaskan perbedaan antara malaikat, jin, setan, dan iblis ?
- Apa kandungan surah an-nisa' ayat 136 ?
- Ada berapa jumlah malaikat yang wajib diketahui ?
- Uraikan nama-nama malaikat yang wajib diketahui beserta tugasnya masing-masing ?



5. Lampiran Daftar Hasil Penelitian

DAFTAR HADIR SISWA

No	Nama Siswa	Pertemuan	
		I	II
1.	Aditya Hilman Maulana	✓	✓
2.	Azkira Rumi Abdillah	✓	✓
3.	Ahmad Andika Iswandi Lahadi	✓	✓
4.	Fitriani	✓	✓
5.	Hasti Djalil	✓	✓
6.	Gian Safwat Muhibuddin	✓	✓
7.	Irmawati	✓	✓
8.	Iskandar Arfin	✓	✓
9.	M. Wildan Syarif	✓	✓
10.	Muh. Rehan	✓	✓
11.	Muh. Yudistiawan	✓	✓
12.	Muhammad Farid	✓	✓
13.	Nur Aidil Fitrah Arsyani	✓	✓
14.	Nur Alaika	✓	✓
15.	Nur Rezky Amelia	✓	✓
16.	Nuraisyah Hamza	✓	✓
17.	Nurul Afifah Ramadani	✓	✓
18.	Riska Amelia Tiro	✓	✓
19.	Zaim Khairul Faqim	✓	✓

20.	Zhahirah Azghirah Nurdin	✓	✓
21.	Abd Jalil	✓	✓
22.	Abid Fadhil Abyan	✓	✓
23.	Aditya	✓	✓
24.	Aisyah Dwi Ramadhani	✓	✓
25.	Aulia Ningsih	✓	✓
26.	Ayu Anisa N	✓	✓
27.	Candra Aditya	✓	✓
28.	Fitrah Ramadhan	✓	✓
29.	Iandra	✓	✓
30.	Ibnu Maulana Ibnu Gani	✓	✓
31.	Muh Alkam	✓	✓
32.	Muh.Ilyas	✓	✓
33.	Ananta Syam	✓	✓
34.	Aprilia Natasya Rahmadani	✓	✓
35.	Dimas Mangala Pramadana	✓	✓
36.	Ismi Aprianti	✓	✓
37.	Jefri Jeriko	✓	✓
38.	Jumriani Putri	✓	✓
39.	Kamila	✓	✓
40.	M Ridwan Jamal	✓	✓
41.	Marwah	✓	✓
42.	Muh. Althaf	✓	✓

43.	Muh. Irfan Saputra	✓	✓
44.	Muh. Yusuf Al Qadri	✓	✓
45.	Muhammad Fajrin Nurdin	✓	✓
46.	Naila Fitria Ramdhani	✓	✓
47.	Nur Amelia Khayyra	✓	✓
48.	Nur Hikmah	✓	✓
49.	Nurul Ainun Hasrul	✓	✓
50.	Rara Priskatari	✓	✓
51.	Rezky Aditya Ruslan	✓	✓
52.	Rifda Safri	✓	✓
53.	Rika Lina Putri	✓	✓
54.	Saiful Watang	✓	✓
55.	Syahira	✓	✓
56.	Zulkifli	✓	✓
57.	Fahril	✓	✓
58.	Ikram Ramadhan Almar	✓	✓
59.	Juita Putri Naedy	✓	✓
60.	M.Adyaksa Rasyid	✓	✓
61.	Malica Ayuningtyas Saputri	✓	✓
62.	Muh. Iqrar Ibrahim	✓	✓
63.	Muh. Naswar Said	✓	✓
64.	Muh. Duta Aditia Putra	✓	✓
65.	Mustika Ayu Syam	✓	✓

66.	Nadira Mustari	✓	✓
67.	Nadya Azzahra	✓	✓
68.	Nur Agustina Ali	✓	✓
69.	Nur Aulia Hadziqah	✓	✓
70.	Nur Bilqis B	✓	✓
71.	Nurul Fatima Malik	✓	✓
72.	Nurul Islamiah Asbar	✓	✓
73.	Sri Ananda	✓	✓
74.	Muh Syahrul	✓	✓
75.	Sadikin	✓	✓
76.	Salsabilah	✓	✓
77.	Nurafika	✓	✓
78.	Nurul Miftahul Janna	✓	✓



HASIL PRETEST

Nama - Muhammad Fajid

(10)

A. Lingkarilah huruf A, B, C atau D di depan jawaban yang kamu anggap benar!

1. Terdapat enam hal yang wajib dipercaya oleh orang yang beriman percaya dan yakin akan keberadaan malaikat sebagai makhluk Allah Swt. Merupakan rukun Iman yang....

A. Kesatu

B. Kedua

C Ketiga

D. Keempat

2) Allah tidak pernah takut kekurangan rezeki, karena Ali percaya bahwa ada malaikat yang bertugas menebar rezeki dari Allah Swt. Malaikat tersebut adalah.....

A. Ridwan

B. Mikail

C Malik

D. Izrail

3) Hanya Allah Swt. Yang mengetahui jumlah malaikat ciptaan-Nya. Akan tetapi, berdasarkan Al-qur'an dan riwayat hadis, jumlah malaikat yang wajib diketahui sebanyak malaikat.

A 10

B. 11

✓

C. 12

D. 13

HASIL POSTTETS

*Nama: Nurul Ainun Hafizah
Kelas : VII*

95

- A. Lingkarilah huruf A, B, C atau D di depan jawaban yang kamu anggap benar!
1. Terdapat enam hal yang wajib dipercayai oleh orang yang beriman percaya dan yakin akan keberadaan malaikat sebagai makhluk Allah Swt. Merupakan rukun iman yang
 - A. Kesatu
 - B. Kedua
 - C. Ketiga
 - D. Keempat
 2. Allah tidak pernah takut kekurangan rezeki, karena Ali peresyia bahwa ada malaikat yang berugas menabarkan rezeki dari Allah Swt. Malaikat tersebut adalah
 - A. Ridwan
 - B. Mikail
 - C. Malik
 - D. Izrail
 3. Hanya Allah Swt. Yang mengetahui jumlah malaikat ciptaan-Nya. Akan tetapi, berdasarkan Al-qur'an dan riwayat hadis, jumlah malaikat yang wajib diketahui sebanyak malaikat.
 - A. 10
 - B. 11
 - C. 12
 - D. 13

DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA PRETEST

No	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak tuntas
1.	Aditya Hilman Maulana	20	Tidak tuntas
2.	Azkira Rumi Abdillah	10	Tidak tuntas
3.	Ahmad Andika Iswandi Lahadi	15	Tidak tuntas
4.	Fitriani	25	Tidak tuntas
5.	Hasti Djalil	10	Tidak tuntas
6.	Gian Safwat Muhibuddin	20	Tidak tuntas
7.	Irmawati	20	Tidak tuntas
8.	Iskandar Arfin	30	Tidak tuntas
9.	M. Wildan Syarif	35	Tidak tuntas
10.	Muh. Rehan	30	Tidak tuntas
11.	Muh. Yudistiawan	10	Tidak tuntas
12.	Muhammad Farid	10	Tidak tuntas
13.	Nur Aidil Fitrah Arsyani	20	Tidak tuntas
14.	Nur Alaika	25	Tidak tuntas
15.	Nur Rezky Amelia	35	Tidak tuntas
16.	Nuraisyah Hamza	10	Tidak tuntas
17.	Nurul Afifah Ramadani	10	Tidak tuntas
18.	Riska Amelia Tiro	20	Tidak tuntas
19.	Zaim Khairul Faqim	20	Tidak tuntas
20.	Zahirah Azghirah Nurdin	80	Tuntas

21.	Abd Jalil	75	Tuntas
22.	Abid Fadhil Abyan	70	Tuntas
23.	Aditya	80	Tuntas
24.	Aisyah Dwi Ramadhani	70	Tuntas
25.	Aulia Ningsih	75	Tuntas
26.	Ayu Anisa N	80	Tuntas
27.	Candra Aditya	80	Tuntas
28.	Fitrah Ramadhan	75	Tuntas
29.	Iandra	75	Tuntas
30.	Ibnu Maulana Ibnu Gani	80	Tuntas
31.	Muh Alkam	70	Tuntas
32.	Muh.Ilyas	75	Tuntas
33.	Ananta Syam	80	Tuntas
34.	Aprilia Natasya Rahmadani	75	Tuntas
35.	Dimas Manggala Pramadana	40	Tuntas
36.	Ismi Aprianti	40	Tidak tuntas
37.	Jefri Jeriko	45	Tidak tuntas
38.	Jumriani Putri	50	Tidak tuntas
39.	Kamila	60	Tidak tuntas
40.	M Ridwan Jamal	60	Tidak tuntas
41.	Marwah	50	Tidak tuntas
42.	Muh. Althaf	55	Tidak tuntas

43.	Muh. Irfan Saputra	65	Tidak tuntas
44.	Muh. Yusuf Al Qadri	40	Tidak tuntas
45.	Muhammad Fajrin Nurdin	40	Tidak tuntas
46.	Naila Fitria Ramdhani	40	Tidak tuntas
47.	Nur Amelia Khayyra	45	Tidak tuntas
48.	Nur Hikmah	50	Tidak tuntas
49.	Nurul Ainun Hasrul	60	Tidak tuntas
50.	Rara Priskatari	60	Tidak tuntas
51.	Rezky Aditya Ruslan	50	Tidak tuntas
52.	Rifda Safri	55	Tidak tuntas
53.	Rika Lina Putri	65	Tidak tuntas
54.	Saiful Watang	40	Tidak tuntas
55.	Syahira	40	Tidak tuntas
56.	Zulkifli	40	Tidak tuntas
57.	Fahril	45	Tidak tuntas
58.	Ikram Ramadhan Almar	50	Tidak tuntas
59.	Juita Putri Naedy	50	Tidak tuntas
60.	M.Adyaksa Rasyid	60	Tidak tuntas
61.	Malica Ayuningtyas Saputri	50	Tidak tuntas
62.	Muh. Iqrar Ibrahim	55	Tidak tuntas
63.	Muh. Naswar Said	65	Tidak tuntas
64.	Muh. Duta Aditia Putra	40	Tidak tuntas

65.	Mustika Ayu Syam	40	Tidak tuntas
66.	Nadira Mustari	40	Tidak tuntas
67.	Nadya Azzahra	45	Tidak tuntas
68.	Nur Agustina Ali	50	Tidak tuntas
69.	Nur Aulia Hadziqah	60	Tidak tuntas
70.	Nur Bilqis B	60	Tidak tuntas
71.	Nurul Fatima Malik	50	Tidak tuntas
72.	Nurul Islamiah Asbar	55	Tidak tuntas
73.	Sri Ananda	65	Tidak tuntas
74.	Muh Syahrul	40	Tidak tuntas
75.	Sadikin	40	Tidak tuntas
76.	Salsabilah	40	Tidak tuntas
77.	Nurafika	45	Tidak tuntas
78.	Nurul Miftahul Janna	40	Tidak tuntas

Keterangan :

Tuntas : 15 Orang

Tidak tuntas : 63 Orang

DAFTAR NILAI POSTTEST

No	Nama	Nilai	Tuntas/Tidak tuntas
1.	Aditya Hilman Maulana	65	Tidak tuntas
2.	Azkira Rumi Abdillah	65	Tidak tuntas
3.	Ahmad Andika Iswandi Lahadi	65	Tidak tuntas
4.	Fitriani	70	Tuntas
5.	Hasti Djalil	68	Tidak tuntas
6.	Gian Safwat Muhibuddin	65	Tidak tuntas
7.	Irmawati	75	Tuntas
8.	Iskandar Arfin	80	Tuntas
9.	M. Wildan Syarif	80	Tuntas
10.	Muh. Rehan	80	Tuntas
11.	Muh. Yudistiawan	80	Tuntas
12.	Muhammad Farid	80	Tuntas
13.	Nur Aidil Fitrah Arsyani	70	Tuntas
14.	Nur Alaika	75	Tuntas
15.	Nur Rezky Amelia	70	Tuntas
16.	Nuraisyah Hamza	70	Tuntas
17.	Nurul Afifah Ramadani	95	Tuntas
18.	Riska Amelia Tiro	75	Tuntas
19.	Zaim Khairul Faqim	80	Tuntas
20.	Zahirah Azghirah Nurdin	80	Tuntas

21.	Abd Jalil	80	Tuntas
22.	Abid Fadhil Abyan	80	Tuntas
23.	Aditya	80	Tuntas
24.	Aisyah Dwi Ramadhani	70	Tuntas
25.	Aulia Ningsih	75	Tuntas
26.	Ayu Anisa N	70	Tuntas
27.	Candra Aditya	80	Tuntas
28.	Fitrah Ramadhan	80	Tuntas
29.	Iandra	75	Tuntas
30.	Ibnu Maulana Ibnu Gani	80	Tuntas
31.	Muh Alkam	80	Tuntas
32.	Muh.Ilyas	85	Tuntas
33.	Ananta Syam	85	Tuntas
34.	Aprilia Natasya Rahmadani	90	Tuntas
35.	Dimas Manggala Pramadana	70	Tuntas
36.	Ismi Aprianti	85	Tuntas
37.	Jefri Jeriko	85	Tuntas
38.	Jumriani Putri	90	Tuntas
39.	Kamila	85	Tuntas
40.	M Ridwan Jamal	85	Tuntas
41.	Marwah	90	Tuntas
42.	Muh. Althaf	95	Tuntas

43.	Muh. Irfan Saputra	85	Tuntas
44.	Muh. Yusuf Al Qadri	85	Tuntas
45.	Muhammad Fajrin Nurdin	90	Tuntas
46.	Naila Fitria Ramdhani	85	Tuntas
47.	Nur Amelia Khayyra	85	Tuntas
48.	Nur Hikmah	90	Tuntas
49.	Nurul Ainun Hasrul	95	Tuntas
50.	Rara Priskatari	85	Tuntas
51.	Rezky Aditya Ruslan	85	Tuntas
52.	Rifda Safri	90	Tuntas
53.	Rika Lina Putri	85	Tuntas
54.	Saiful Watang	85	Tuntas
55.	Syahira	90	Tuntas
56.	Zulkifli	95	Tuntas
57.	Fahril	85	Tuntas
58.	Ikram Ramadhan Almar	85	Tuntas
59.	Juita Putri Naedy	90	Tuntas
60.	M.Adyaksa Rasyid	85	Tuntas
61.	Malica Ayuningtyas Saputri	85	Tuntas
62.	Muh. Iqrar Ibrahim	90	Tuntas
63.	Muh. Naswar Said	95	Tuntas
64.	Muh. Duta Aditia Putra	85	Tuntas

65.	Mustika Ayu Syam	85	Tuntas
66.	Nadira Mustari	90	Tuntas
67.	Nadya Azzahra	95	Tuntas
68.	Nur Agustina Ali	85	Tuntas
69.	Nur Aulia Hadziqah	85	Tuntas
70.	Nur Bilqis B	90	Tuntas
71.	Nurul Fatima Malik	85	Tuntas
72.	Nurul Islamiah Asbar	85	Tuntas
73.	Sri Ananda	90	Tuntas
74.	Muh Syahrul	95	Tuntas
75.	Sadikin	85	Tuntas
76.	Salsabilah	85	Tuntas
77.	Nurafika	90	Tuntas
78.	Nurul Miftahul Janna	85	Tuntas

Keterangan :

Tuntas : 73 Orang

Tidak tuntas : 5 Orang

6. Lampiran Dokumentasi Kegiatan



(Dokumentasi Pelaksanaan Pretets : Tanggal 30 Januari 2025)





(Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Padlet : 5 Februari 2025)



(Dokumentasi Pelaksanaan Posttest : Tanggal 5 Februari 2025)

RIWAYAT HIDUP



DIAN SAFITRI, Lahir di Bontoa Kabupaten Gowa pada tanggal 11 November 2002, dari pasangan Ayahanda Muh. Rusli dan Ibunda Nursanti. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Inpres Talakauwe Kabupaten Gowa dan tamat tahun 2014, tamat SMP Negeri Bajeng Barat Kabupaten Gowa tahun 2017, dan Gowa pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan pengaruh positif pada dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Padlet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa**”.